



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 1771 - 1780

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa SMP pada Kampus Mengajar Angkatan 5

Rezkiyana Hikmah

Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

E-mail: rezkiyana.hikmah2706@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas VIII SMP Era Pembangunan Umat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Tujuan tersebut dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil Prestasi Kompetensi Minimal (AKM) sekolah. Kegiatan kampus mengajar bertujuan untuk membantu sekolah meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswanya. Sekolah dan universitas bekerja sama untuk mencapai tujuan ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Beberapa program yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian antara lain program literasi numerasi, relokasi perpustakaan, dan your dream. Pelaksanaan kegiatan program selama kurun waktu sekitar empat bulan pada bulan Maret hingga Juni memberikan dampak perubahan yang lebih baik. Namun perubahan tersebut masih relatif kecil. Peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa kelas VIII ditunjukkan dari hasil pre-test dan post-test AKM yang diikuti sekitar 18 siswa kelas VIII. Keterampilan literasi meningkat sebesar 7% dan numerasi meningkat sebesar 5%.

Kata Kunci: keterampilan literasi dan numerasi, program kampus mengajar.

Abstract

This study was motivated by the low literacy and numeracy skills of 8th grade students of Era Pembangunan Umat Umat Junior High School. The purpose of this study was to improve students' reading and writing skills. This goal was motivated by the low results of the school's Minimum Competency Achievement (AKM). The teaching campus activity aims to help the school improve its students' literacy and numeracy skills. The school and university work together to achieve this goal. This research used a qualitative descriptive method. The research used observation, interview and documentation techniques. Some of the programs implemented to achieve the research objectives include the numeracy literacy program, library relocation and your dream. The implamentation of program activities over a period of about four months from March to June resulted in better changes. However, the changes are still relatively small. The improvement in literacy and numeracy skills of grade VIII students is shown from the results of the AKM pre-test and post-test which was attended by around 18 grade VIII students. Literacy skills increased by 7% and numeracy skills increased by 5%.

Keywords: literacy and numeracy skills, teaching campus program.

Copyright (c) 2024 Rezkiyana Hikmah

✉ Corresponding author :

Email : rezkiyana.hikmah2706@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7469>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 3 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Kampus mengajar merupakan program kurikulum merdeka yang mencakup seluruh unsur pendidikan yaitu guru, dosen, mahasiswa, siswa dan pada berbagai jenjang pendidikan. Kebebasan belajar didasarkan pada falsafah kebebasan dan kemandirian Ki Hajar Dewantara. Artinya guru dan siswa diberikan kebebasan berpikir, belajar dan memutuskan metode dan model pembelajaran yang diinginkannya, tanpa terikat mengikuti kurikulum yang tersedia. Tujuan dari kegiatan kampus mengajar adalah untuk belajar dan berkembang di luar kegiatan belajar di kampus. Kegiatan ini didampingi oleh seorang dosen pembimbing lapangan (DPL) dan guru pamong sekolah. Sekolah yang mengikuti kampus mengajar adalah sekolah yang nilai literasi dan numerasi siswanya lebih rendah. Penyebabnya, siswa kurang tertarik membaca buku dan terbiasa menonton TV serta bermain game di ponsel. Hal ini dibenarkan oleh (Shabrina, 2022) bahwa masyarakat Indonesia lebih dulu mengadopsi budaya mendengar dan berbicara dibanding budaya membaca. Selanjutnya (Perdana & Suswandari, 2021) menyatakan bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Lebih lanjut (Suswandari, 2018) menyatakan bahwa masyarakat Indonesia cenderung lebih suka menonton di ponsel atau TV dibandingkan membaca. Hasil Programme for International Student Assesment (PISA) Indonesia berada di peringkat 25 terbawah dalam beberapa tahun terakhir. Hasil ini menilai kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia. Semua siswa harus memiliki keterampilan membaca, menulis dan berhitung dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat dengan anggapan bahwa masyarakat memerlukan kemampuan literasi yang baik untuk memahami, mengidentifikasi, menghitung dan memecahkan permasalahan dalam konteks kehidupan (Rahmayanti & Utama, 2022). Menurut (Kemdikbud dalam Mahmud & Pratiwi, 2019), literasi numerasi yaitu kemampuan menyelesaikan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan berbagai bilangan dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar serta menyajikan informasi tersebut dalam berbagai bentuk yang menghasilkan analisis dalam pengambilan keputusan. Kemudian (Ekowati et al., 2019) menyatakan literasi numerasi adalah bagian dari matematika dan komponen-komponennya tidak dapat dipisahkan dari ruang lingkup materi yang berkaitan dengan matematika.

Kegiatan kampus mengajar diawali dengan pengamatan mahasiswa terhadap lingkungan sekolah selama seminggu. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk mengidentifikasi factor-faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan literasi dan numerasi siswa. Selain itu, mahasiswa juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa dan guru tentang pelaksanaan proses pembelajaran. Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam kegiatan observasi antara lain ketersediaan fasilitas sekolah, seperti kondisi ruang perpustakaan dan koleksi buku-buku yang tersedia, kondisi ruang kelas, labor komputer, ruang BK, ruang guru, dan lingkungan sekolah lainnya. Selanjutnya tentang proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, meliputi media, metode dan model pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi pada observasi di SMP Era Pembangunan Umat adalah siswa kelas VIII masih kesulitan dalam melakukan perhitungan yang melibatkan perkalian dan pembagian. Hal ini terlihat dengan hasil tes yang dilakukan oleh mahasiswa di awal minggu kedua setelah melakukan observasi sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kunjungan perpustakaan bulanan yang sangat enggan dilakukan oleh siswa karena lokasi ruang perpustakaan yang jauh dari pembelajaran kelas. Persediaan buku di perpustakaan masih kurang dan tidak lengkap sehingga menyebabkan kurang minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Rendahnya motivasi membaca siswa tercermin dari masih banyaknya siswa belum lancar membaca. Diketahui bahwa sebagian siswa ditemukan tidak masuk sekolah karena berbagai permasalahan internal siswa, seperti keluarga broken home dan faktor ekonomi. Masalah ini harus mendapat perhatian yang besar untuk mencegah hal ini berlanjut, untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap siswa dan proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah di masa depan, dan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Beberapa langkah langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain dengan membuat program agar mahasiswa dapat merelokasi perpustakaan ke lokasi yang dekat dengan ruang kelas siswa di SMP Era Pembangunan. Hal ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk berkunjung ke perpustakaan di saat jam istirahat sekolah. Menurut (Kemdikbud dalam Mahmud & Pratiwi, 2019) bahwa salah satu cara untuk memajukan literasi numerasi di sekolah adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukungnya. Kemudian mahasiswa juga membuat program donasi buku yaitu menyumbangkan buku ke perpustakaan sekolah. Selanjutnya program my dream bertujuan untuk memotivasi siswa dalam mengejar cita-cita dan impiannya menjadi orang sukses. Program ini menampilkan kisah beberapa orang yang meraih kesuksesan meski berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang. Program my dream bekerjasama dengan guru BK untuk membantu siswa menyadari potensi mereka setelah SMP, apakah mereka melanjutkan ke SMA atau SMK atau sekolah ikatan dinas. Kemudian program literasi digital yang bertujuan untuk mengajak siswa membuat puisi, cerpen, kata-kata motivasi dan lainnya yang kemudian siswa dibimbing untuk mampu menggunakan canva untuk mendesain karya mereka sendiri untuk dipajang di mading sekolah setiap minggunya.

Beberapa program yang dibuat diharapkan dapat meningkatkan keterampilan literasi numerasi siswa SMP Era Pembangunan umat dan menjadikannya lebih baik dari sebelumnya. Siswa diharapkan menjadi lebih fokus dan termotivasi belajar setelah mengikuti beberapa program tersebut. Perilaku negative seperti jarang masuk sekolah diharapkan dapat berkurang bahkan tidak lagi ditemukan ke depannya. Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat melanjutkan program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa selama kampus mengajar, sehingga terjadi perubahan dalam penyelenggaraan kegiatan di dalam dan di luar kelas, seperti kegiatan menggunakan canva di labor komputer. Dengan demikian, kegiatan kampus mengajar angkatan 5 dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa di SMP Era Pembangunan Umat. Perpustakaan sekolah terletak di lantai dua di gedung SMK Era Pembangunan Umat, bersebelahan dengan gedung SMP Era Pembangunan Umat. Perpustakaanjuga digunakan sebagai ruang perpustakaan untuk SMP, SMK Era Pembangunan Umat dan SMA. Ketiga gedung sekolah tersebut berdekatan satu sama lain. Kondisi buku ditata berdasarkan tingkatan SMP, SMK dan SMA karena perpustakaan tersebut merupakan perpustakaan bersama. Oleh karena itu, ruang perpustakaan sangat sepi dari pengunjung siswa.

Uraian kegiatan program tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan hasil kemampuan literasi numerasi siswa SMP Era Pembangunan Umat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan mahasiswa pada program kampus mengajar angkatan 5 dan mendeskripsikan peningkatan keterampilan literasi numerasi siswa pada program kampus mengajar angkatan 5 di SMP Era Pembangunan Umat. Beberapa penelitian yang mengkaji tentang kegiatan kampus mengajar seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kharomah & Wijaya, 2023) yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat literasi kebangsaan siswa SMP Gresik. Penelitian (Kuspiyah & Shandy, 2023) yang melihat literasi bahasa inggris siswa SD dengan menggunakan pendekatan story telling di Desa Kuripan. Penelitian (Lestari, 2019) yang melakukan penelitian terkait studi kasus pada program kampus mengajar pada siswa SD di Jakarta Selatan. Penelitian (Shabrina, 2022) yang melihat peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa SD. Beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut belum banyak mengulas tentang peran mahasiswa dalam kegiatan kampus mengajar untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa SMP di Jakarta timur. Penulis melihat bahwa pentingnya hal tersebut untuk diperhatikan karena Jakarta Timur merupakan salah satu kota dimana informasi dan pendidikan berkembang pesat. Oleh karena itu, peneliti perlu mengkaji permasalahan tersebut untuk memberikan gambaran pelaksanaan kampus mengajar angkatan 5.

METODE

Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana gambaran ciri-ciri data yang diperoleh secara akurat dan sesuai dengan sifat. Penelitian ini dilakukan di SMP Era Pembangunan Umat, Jakarta Timur. Objek penelitian dilaksanakan pada kegiatan kampus mengajar angkatan 5 di SMP Era Pembangunan Umat. Informan yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa yang ikut kampus mengajar angkatan 5, guru, wali kelas dan siswa di SMP Era Pembangunan Umat. Metode penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan selama lebih kurang empat bulan yaitu bulan maret sampai juni 2023. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data penelitian. Data penelitian yang diperoleh dengan tes untuk mengetahui keterampilan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil AKM. Soal AKM adalah soal yang diambil dari soal yang telah disiapkan oleh kemendikbud untuk kegiatan kampus mengajar angkatan 5. Analisis data penelitian mencakup reduksi, penyajian dan menarik kesimpulan.

Partisipan penelitian adalah siswa kelas VIII sebanyak 18 orang. Penelitian ini menggunakan tes soal AKM sebanyak dua kali yaitu di awal (pretest) dan di akhir (posttest) kegiatan program kampus mengajar. Soal tes AKM tersebut bertujuan untuk melihat keterampilan literasi dan numerasi siswa. hasil dari pretest dan posttest untuk melihat seberapa besar peningkatan dari keterampilan literasi dan numerasi siswa. Rancangan penelitian diawali dengan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kampus mengajar angkatan 5 yang dilaksanakan di SMP Era Pembangunan Umat berlangsung selama kurang lebih 4 bulan pada mulai Maret sampai dengan Juni 2023. Mahasiswa yang ditempatkan di SMP Era Pembangunan Umat berjumlah empat orang mahasiswa yang berasal dari jurusan dan kampus yang berbeda. Sebelum kegiatan kampus mengajar dilaksanakan di sekolah yang telah ditentukan untuk setiap mahasiswa. Mahasiswa diberikan bekal pengetahuan terkait kegiatan kampus mengajar dan apa saja yang akan mereka lakukan selama empat bulan ke depan. Salah satu pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa yaitu bagaimana cara melakukan tes literasi numerasi yang dilaksanakan di awal dan akhir kegiatan program yang dilaksanakan di sekolah penempatan masing-masing.

Satu minggu sebelum kegiatan lapor ke sekolah penempatan, mahasiswa bersama dosen pendamping lapangan (DPL) di wilayah SuDin wilayah dua melakukan lapor dan pelepasan secara resmi. Kegiatan pelepasan tersebut dilakukan langsung oleh kepala SuDin wilayah dua di Jakarta Timur. Selanjutnya, mahasiswa bersama DPL pada minggu pertama melakukan kunjungan ke SMP Era Pembangunan Umat dalam rangka kegiatan melapor diri untuk kegiatan kampus mengajar angkatan 5. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan program apa yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa selama lebih kurang empat bulan ke depan. Program tersebut tentunya diangkat dengan alasan pentingnya program itu perlu dilakukan di sekolah tersebut. Kegiatan observasi selama seminggu yang dilakukan mahasiswa di antaranya observasi proses pembelajaran di kelas, fasilitas sekolah seperti ruang perpustakaan, labor komputer, ruang kelas, ruang guru, mading sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan diperoleh beberapa persoalan yang ditemukan di lapangan di antaranya adalah 1) nilai hasil literasi dan numerasi siswa kelas VIII masih tergolong rendah berdasarkan hasil wawancara dengan para guru SMP Era Pembangunan Umat. Pentingnya literasi numerasi bagi siswa dapat menentukan bagaimana siswa dalam bersikap dan bernalar dalam keseharian aktivitasnya. Menurut (Hikmah et al., 2023), literasi numerasi adalah pengetahuan dan keahlian memecahkan suatu persoalan dalam keseharian. (Khakima et al., 2021) juga menyatakan bahwa literasi numerasi adalah kemampuan seseorang dalam bernalar. Selanjutnya, 2) ruang perpustakaan SMP Era Pembangunan Umat berdaa di luar gedung sekolah. Perpustakaan tersebut berada di lantai dua gedung SMK Era Pembangunan Umat. Hal tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan tersebut merupakan perpustakaan

bersama yang digunakan oleh siswa SMP maupun SMK Era Pembangunan Umat. Perpustakaan merupakan salah satu hal penting dalam sebuah sekolah untuk menunjang tercapainya literasi baca siswa. Menurut (Girsang & Hayati, 2023), pemberdayaan perpustakaan dapat mendorong meningkatnya literasi baca siswa. (Kastro, 2015) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah dapat menunjang gerakan literasi sekolah. 3) rendahnya motivasi siswa yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tidak masuk kelas mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, banyak ditemukan siswa yang cabut saat pembelajaran di kelas. Persoalan tersebut merupakan landasan untuk mahasiswa merancang program kegiatan mengajar yang akan dilaksanakan di SMP Era Pembangunan Umat selama lebih kurang empat bulan ke depan.

Adapun beberapa program kegiatan kampus mengajar yang dilaksanakan mahasiswa di SMP Era Pembangunan Umat di antaranya adalah

Program literasi numerasi

Program literasi numerasi ini bertujuan untuk meningkatkan hasil nilai literasi dan numerasi siswa SMP Era Pembangunan Umat. Program ini diawali dengan melakukan kembali tes analisis kompetensi minimum (AKM) sebelum dilaksanakan program yang telah ditentukan oleh mahasiswa berdasarkan hasil observasi di awal kedatangan ke sekolah. Kegiatan AKM diikuti oleh 18 siswa kelas VIII. Selanjutnya beberapa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil nilai literasi numerasi siswa di antaranya adalah story telling dan mading. Hasil penelitian (Kuspiyah & Shandy, 2023) menunjukkan bahwa kegiatan storytelling dapat menumbuhkan pengalaman positif dalam membaca dan meningkatkan keterampilan membaca.

Kegiatan pertama yaitu story telling. Kegiatan ini dilakukan langsung oleh salah seorang mahasiswa yang menceritakan tentang cerita dari Rusia yang berjudul “Burung Api dan Putri Vasilisa”. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan ketajaman berpikir siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa. Pengasahan literasi siswa dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan 5W+1H dengan tujuan untuk menemukan inti pesan dari cerita. Sedangkan untuk pengasahan numerasi diberikan dengan sebuah jarak dan kecepatan. Kegiatan ini diawali dengan memberikan instruksi proses kegiatan story telling yang akan dilakukan. Selanjutnya mendengarkan story telling dan diakhiri dengan memberikan beberapa pertanyaan 5W1H. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka akan diberi pujian dan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada siswa. Hal tersebut diperkuat oleh (Firdaus et al., 2020) bahwa pujian dapat memupuk motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya (Mardicko, 2022) juga menyatakan bahwa apresiasi yang diberikan oleh guru ke siswa dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran.



Gambar 1 : Kegiatan *story telling*

Kegiatan kedua yaitu mading. Kegiatan ini berisikan tentang fakta-fakta menarik tentang Indonesia, tempat-tempat bersejarah, informasi terkait film rekomendasi yang dapat memotivasi siswa dalam belajar, puisi dan cerpen. Informasi tersebut ditulis langsung oleh siswa dan diberikan kepada mahasiswa untuk ditata

lebih menarik dengan memberi warna dan hiasan pada madding sekolah. Siswa diminta untuk berpartisipasi dalam membuat karya sendiri dengan kreatifitas masing-masing terkait informasi yang mau mereka bagikan di mading sekolah. Hal tersebut bertujuan agar siswa tertarik untuk membaca informasi yang disajikan pada madding sekolah. Pada minggu pertama dari pelaksanaan program madding, ketertarikan siswa tidak begitu terlihat untuk membaca informasi yang ada di mading. Pada minggu kedua, siswa sudah mulai terlihat antusias dengan informasi yang ada di mading. Hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa siswa mulai mengerumuni mading sekolah untuk beberapa kali dalam aktivitas di sekolah. Langkah awal untuk membuat siswa tertarik membaca adalah dengan memberikan informasi yang disukai dan dipajang dengan semenarik mungkin. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Baroroh et al., 2021) yang menyatakan bahwa mading merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan literasi membaca siswa. Mading juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus berkarya dan berinovasi dengan menunjukkan karyanya di madding sekolah. Selanjutnya (Puspasari & Dafit, 2021) bahwa madding dapat menumbuhkan minat baca, kreativitas dan keterampilan menulis siswa. Kemudian (Hidayatullah et al., 2019) juga menyebutkan bahwa madding sekolah dapat dijadikan salah satu upaya untuk penanaman budaya literasi dan membudayakan siswa untuk menulis dan membaca. Menurut (Kharomah & Wijaya, 2023), keterampilan menulis dan membaca termasuk keterampilan literasi dasar yang dapat meningkatkan kecakapan dalam berliterasi.



Gambar 2 : Kegiatan mading

Program relokasi perpustakaan

Program relokasi perpustakaan merupakan salah satu poin penting upaya dalam menumbuhkan minat baca siswa. begitu besarnya peran perpustakaan bagi kemajuan keterampilan literasi siswa maka program ini perlu menjadi perhatian utama karena perpustakaan sekolah yang terletak di luar gedung sekolah. Pentingnya peran perpustakaan terhadap minat baca diperkuat dengan pendapat (Tunardi, 2018) bahwa salah satu peran perpustakaan adalah sebuah lembaga yang bertujuan untuk mengembangkan minat membaca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca dan budaya membaca melalui ketersediaannya variasi buku yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Program relokasi perpustakaan merupakan salah satu program

sekolah yang belum terealisasi hingga saat kegiatan kampus mengajar angkatan 5 dilaksanakan. Program relokasi ini disambut baik oleh pihak sekolah karena dapat meningkatkan literasi siswa. ruang perpustakaan tersebut direlokasi ke sebelah ruang guru SMP Era Pembangunan Umat yang letaknya lebih dekat dari lokasi sebelumnya di lantai dua SMK Era Pembangunan Umat. Semua buku dan rak dipindahkan dan ditata rapi berdasarkan tingkatan kelas dan mata pelajaran. Ruang perpustakaan juga ditata dengan memosisikan ruang baca berada di tengah ruangan dan posisi rak buku ada dipinggir ruangan. Selain itu, mahasiswa juga membuka donasi buku sehingga dapat menambah koleksi buku-buku di perpustakaan sekolah.

Kegiatan relokasi ini berlangsung satu bulan karena kegiatan ini dilakukan setiap hari jumat setelah kegiatan sekolah selesai. Kegiatan relokasi ini dibantu oleh pihak sekolah dan para siswa sehingga proses relokasi dapat berlangsung lebih cepat dan efisien waktu. Kegiatan relokasi perpustakaan ini mencakup pemindahan buku-buku, rak buku, meja dan kursi, membuat daftar koleksi buku dan merapikan ruang perpustakaan sehingga terlihat menarik dan nyaman bagi siswa dan guru.



Gambar 3 : Kegiatan program relokasi perpustakaan

Program your dream

Program your dream merupakan salah satu program untuk memotivasi siswa dalam belajar. Menurut (Mayasari et al., 2021), penggunaan media visual dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. (Widiyasanti & Ayriza, 2018) menyatakan bahwa motivasi memiliki peran dalam menggerakkan, mengarahkan, memunculkan, mengarahkan sikap siswa untuk mencapai tujuan belajar. Kegiatan ini mengajak siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan semangat untuk menggapai impian dan cita-cita mereka. Program your dream ini adalah kegiatan menonton bersama yang dilakukan di kelas dengan bantuan laptop dan infokus. Kegiatan menonton bersama ini menayangkan kisah para orang sukses yang berasal dari keadaan ekonomi yang terbatas. Kegiatan menonton bersama ini diharapkan dapat menyemangati siswa untuk tidak patah semangat walaupun berasal dari keluarga yang ekonominya serba terbatas. Program you dream ini

disambut baik dan positif oleh siswa dengan adanya perubahan sikap siswa dalam belajar di kelas setelah kegiatan program tersebut dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan sekali sepekan di luar jam sekolah sehingga tidak mengganggu jam pembelajaran sekolah. Menurut (Ekowati et al., 2019), pelaksanaan literasi numerasi dapat dilakukan di luar jam pelajaran dan tidak harus dalam pembelajaran. Kemudian pelaksanaannya juga boleh tidak terstruktur setiap minggunya. Kegiatan *your dream* dilaksanakan tidak menentu setiap minggunya, kadang dilaksanakan di jam pelajaran sekolah dengan masuk ke jam BK atau bahasa Indonesia dan terkadang dilaksanakan setelah jam pulang sekolah. Program *your dream* selalu diakhiri dengan meminta siswa untuk mengambil pelajaran apa yang bisa mereka ambil dari apa yang telah mereka tonton. Kegiatan ini disambut antusias siswa karena banyak siswa yang mengacungkan tangan untuk ikut memberikan pendapat dan pandangannya masing-masing. Program *your dream* ini juga dapat melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dan pandangan mereka di depan orang banyak, mengasah kemampuan bicara mereka dalam menggunakan kalimat yang baik dan jelas sehingga dapat dipahami oleh pendengar.



Gambar 4 : Kegiatan program *your dream*

Program tersebut dilaksanakan setiap minggunya selama lebih kurang empat bulan (Maret sampai Juni) sehingga dapat membantu siswa dalam mengasah keterampilan literasi dan numerasi lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut diperkuat dengan hasil AKM yang dilakukan sebelum dan setelah pelaksanaan program kegiatan kampus mengajar. Hasil pretest AKM sebelum pelaksanaan program menunjukkan bahwa dari 18 siswa yang mengikuti pretes diperoleh kompetensi literasi sebesar 14% dan numerasi sebesar 9%. Sedangkan hasil posttest AKM setelah pelaksanaan program menunjukkan bahwa dari 17 siswa yang mengikuti posttest diperoleh kompetensi literasi sebesar 21% dan numerasi sebesar 14%. Berdasarkan hasil dari pretest dan posttest AKM dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan literasi sebesar 7% dan peningkatan numerasi sebesar 5%. Meskipun hasil peningkatan dari literasi dan numerasi masih tergolong

kecil, akan tetapi kegiatan program yang telah dilaksanakan mahasiswa di SMP Era Pembangunan umat dapat memberi dampak perubahan dengan meningkatnya hasil keterampilan literasi dan numerasi siswa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program mahasiswa dalam kegiatan kampus mengajar angkatan 5 di SMP Era Pembangunan Umat dapat memberikan dampak perubahan terhadap hasil AKM kompetensi literasi dan numerasi siswa kelas VIII. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan kompetensi literasi sebesar 7% dan numerasi sebesar 5% berdasarkan hasil pretest dan posttest AKM. Rendahnya keterampilan literasi dan numerasi siswa kelas VIII SMP Era Pembangunan Umat adalah awal yang melatarbelakangi pelaksanaan beberapa program yang dibuat mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan kampus mengajar angkatan 5. Walaupun hasil tersebut menunjukkan peningkatan dengan angka yang tergolong kecil, akan tetapi program yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak yang lebih baik dari sebelumnya terhadap keterampilan literasi dan numerasi siswa kelas VIII. Beberapa program yang dilaksanakan di kelas VIII diantaranya program literasi numerasi, program relokasi perpustakaan dan program your dream. Semua program bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa. Kegiatan program tersebut diharapkan dapat tetap dilaksanakan secara kontinu oleh para guru dengan harapan dapat memberikan dampak yang lebih baik lagi terhadap peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa meskipun kegiatan kampus mengajar angkatan 5 telah selesai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang ikut serta dalam mensukseskan kegiatan kampus mengajar angkatan 5 di SMP Era Pembangunan Umat, Jakarta Timur. Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada pihak sekolah SMP Era Pemabngunan Umat yaitu kepala sekolah, para guru dan siswa yang telah memberi banyak dukungan dan masukan sehingga program kampus mengajar di SMP Era Pembangunan Umat dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Baroroh, A. Z., Yuliani, E., Arum, F., & Fuaida, E. W. (2021). Pengaruh Mading Kelas Terhadap Peningkatan Budaya Literasi Pada Siswa Di MI/SD. *Seminar Nasional PGMI 2021*, 1, 763–774. [Http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/Semai%0apengaruh](http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/Semai%0apengaruh)
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi Di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/Else.V3i1.2541>
- Firdaus, C. C., Mauludyana, B. G., & Purwanti, K. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di SDN Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *PENSA (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial)*, 2(1), 43–52.
- Girsang, C., & Hayati, R. (2023). *Mendorong Literasi Membaca Melalui Upaya Kolaboratif Pemberdayaan Perpustakaan*. 2(2), 574–578.
- Hidayatullah, S., Sulistyawati, S., & Jupri, A. R. (2019). Pelatihan Mading Sekolah Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 19 Sawangan Dan SMA Muhammadiyah 07 Sawangan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 144–149. <https://doi.org/10.26877/E-Dimas.V10i2.3300>
- Hikmah, R., Novita, D., & Astuti, L. S. (2023). *Sosialisasi Literasi Numerasi Dalam Kegiatan Market Day*. 06(05), 591–598.

- 1780 *Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa SMP pada Kampus Mengajar Angkatan 5 – Rezekiyana Hikmah*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7469>
- Kastro, A. (2015). Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 4(1), 92–100.
- Khakima, L. N., Az-Zahra, S. F., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Siswa MI / SD. *SEMAI*, 775–792.
- Kharomah, D. N., & Wijaya, R. (2023). Strategi Guru Ppkn Dalam Menerapkan Keterampilan Literasi Kebangsaan Bagi Siswa SMPN 15 Gresik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1071–1087.
- Kuspiyah, H. R., & Shandy, C. M. (2023). Penguatan Literasi Bahasa Inggris Siswa SD Melalui Storytelling Di Desa Kuripan. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 378–385. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7675>
- Lestari, N. (2019). Penggunaan Variasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Merauke. *MUSAMUS*, 1(2), 74–79.
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88.
- Mardicko, A. (2022). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5482–5492.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Tahsinia (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)*, 2(2), 173–179.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Puspasari, I., & Dafit, F. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 5(3), 1391–1400. <https://doi.org/10.37304/ej.v1i1.1553>
- Rahmayanti, D. Z., & Sutarna. (2022). Pembudayaan Literasi Numerasi Dalam Kegiatan Inti Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 6(2), 19–24. <https://doi.org/10.21009/jrpms.062.03>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Suswandari, M. (2018). Membangun Budaya Literasi Bagi Suplemen Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Dikdas Bantara*, 1(1). <https://doi.org/10.32585/jdb.v1i1.105>
- Tunardi. (2018). Memaknai Peran Perpustakaan Dan Pustakawan Dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi. *Media Pustakawan*, 25(3), 68–79.
- Widiyasanti, M., & Ayriza, Y. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 1–16.